

**PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* KELAS VI SD**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh
NINING SAPITRI
NIM F37010060**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* KELAS VI SD**


**NINING SAPITRI
NIM F37010060**

Disetujui,

Pembimbing I


**Dr. Sukmawati, M.Pd
NIP.195902221987032001**

Pembimbing II



**Drs. Sugiyono, M.Si
NIP.195507121982031331**

Disahkan,

Dekan


**Dr. H. Martono, M. Pd
NIP.196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar


**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M. Si
NIP.195101281976031001**

PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* KELAS VI SD

Nining Sapitri, Sukmawati, Sugiyono
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email:niningsapitri.yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan model kooperatif *type think pair share*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, sifat penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa pada siklus 1 aktivitas fisik yaitu 52,50%, aktivitas mental yaitu 49%, dan aktivitas emosional yaitu 40% . Pada Siklus 2 aktivitas fisik yaitu 66,25%, aktivitas mental yaitu 75%, dan aktivitas emosional yaitu 70%. Sedangkan pada siklus 3 yaitu aktivitas fisik yaitu 77,50%, aktivitas mental yaitu 83%, dan aktivitas emosional yaitu 88,33%. Dengan dilaksanakannya model kooperatif tipe *think pair share* terlihat kemampuan siswa dalam peningkatan aktivitas dalam pembelajaran mengalami peningkatan.

Kata kunci : Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Abstract: This study aimed to describe the improvement of student learning activities with cooperative models think pair share . The method used is descriptive method , a form of research that action research , the nature of qualitative research . This research was conducted for 3 cycles . The results obtained from the learning activities of students in the first cycle of physical activity that is 52.50 % , which is 49 % mental activity , and emotional activity is 40 % . In Cycle 2 physical activity that is 66.25 % , which is 75 % mental activity , and emotional activity is 70 % . While on cycle 3 that physical activity is 77.50 % , which is 83 % mental activity , and emotional activity is 88.33 % . With the implementation of cooperative models think pair share seen in the increased ability of the student in the learning activity has increased .

Keywords: Cooperative Model Type Think Pair Share

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari keadaan alam serta gejala yang timbul sebagai satu cara untuk menjawab keraguan terhadap lingkungan sekitar dunia alami yang dipelajari yang terkandung didalamnya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:161) dikatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar. IPA bukan hanya penguasaan

kumpulan pengetahuan yang berupa, fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan refleksi awal peneliti, bahwa dalam pembelajaran IPA di kelas VI C Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan terlihat siswa kurang semangat untuk belajar, Siswa kurang aktif, siswa lebih senang bermain di dalam kelas, siswa senang berbicara yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Menurut Anton M. Mulyono (2001:26), aktivitas adalah “Kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Noor Latifah, (2008) menyatakan bahwa aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:161), Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pandangan yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan. Sedangkan untuk tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik, mental dan emosional belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan.

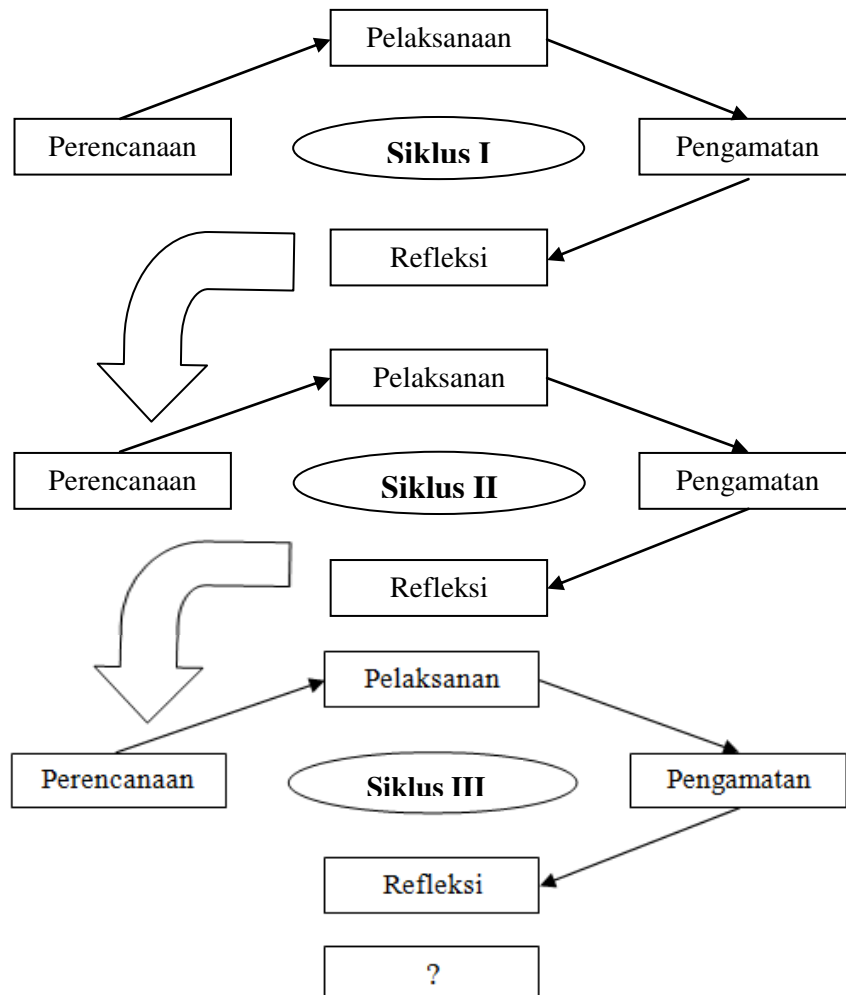
METODE

Menurut Hadari Nawawi (1985:62-93), ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian yakni sebagai berikut: 1) metode filosofis, 2) metode deskriptif, 3) metode historis, dan 4) metode eksperimen. Berdasarkan beberapa metode di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Sehubungan dengan metode penelitian yang digunakan, agar dalam penemuan fakta-fakta sekaligus untuk memecahkan masalah yang dihadapi dapat mencapai hasil yang baik, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI C SD Negeri 06 yang beralamat di JL. Letjend. S. Parman Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI C SDN 06 Pontianak Selatan yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang dan guru kelas VI C. Penelitian tindakan kelas ini rencananya akan dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai pada titik jenuh yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

refleksi. Untuk memudahkan dalam memahami keempat langkah tersebut, dapat dilihat pada skema berikut:



Sumber : Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto (2008: 16)

Dari skema di atas dapat diuraikan antara lain sebagai berikut: 1) tahap perencanaan tindakan, dalam tahap ini guru mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*. 2) tahap pelaksanaan tindakan. 3) tahap pengamatan (observasi), dan. 4) tahap refleksi (*reflecting*).

Teknik pengumpulan data menurut Hadari Nawawi (1985:94-95) antara lain, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik dokumenter/biografi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) teknik observasi langsung, teknik observasi langsung. 2) teknik pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi.

Data yang dianalisis itu adalah: 1) aktivitas belajar siswa dengan menganalisis keaktifannya dalam proses pembelajaran kemudian dikategorikan

aktif atau tidak aktif. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan persentase. 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran oleh guru dengan menganalisis proses pembelajaran dan dihitung rata-rata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan pada Siklus 1 dari penelitian ini antara lain sebagai berikut: 1) perencanaan Siklus 1. Melakukan diskusi bersama observer pada hari Selasa, 2 September 2014. Diskusi bersama observer ini antara lain membahas kapan penelitian siklus 1 dilaksanakan, persiapan apa saja yang diperlukan serta penjelasan umum dari peneliti kepada observer mengenai model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*, melakukan diskusi kembali bersama observer pada hari Kamis, 4 September 2014.

Hasil observasi pengamatan tentang kinerja guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada siklus 1 memperoleh persentase sebesar 2,71 % dengan kategori “cukup baik”, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,3 % menjadi 3,01 % dengan kategori “baik”, sedangkan pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 0,79% menjadi 3,80% dengan kategori “sangat baik”.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think pair share* pada siklus 1 yaitu:

Aktivitas fisik yang muncul sebesar 52,5% dikategorikan “baik”. ini diperoleh dari persentase yang muncul di bagian aktivitas fisik, aktivitas fisik ini terbagi menjadi empat bagian sebagai berikut: (a.) Siswa yang mencatat isi pembelajaran, (b). Siswa yang memperhatikan guru pada saat diberikan instruksi, (c). Siswa yang membaca buku bahan ajar pada proses pembelajaran, dan (d). Siswa yang menyiapkan peralatan belajarnya. Jumlah persentase yang muncul dibagian aktivitas fisik dijumlahkan kemudian di bagi dengan keempat bagian dari aktivitas fisik tersebut.

Aktivitas mental sebesar 49% termasuk kedalam kategori “cukup baik” angka ini diperoleh dari persentase yang terdapat di dalam aktivitas mental. Aktivitas mental ini terdapat lima bagian yaitu sebagai berikut (a) siswa yang menyimak penjelasan guru, (b) siswa yang mengajukan pertanyaan, (c) siswa yang berkomunikasi dengan guru, (d) siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, dan (e) siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran. Dari persentase yang terdapat didalam aktivitas mental dijumlahkan kemudian dibagi dengan keempat bagian dari aktivitas mental tersebut.

Aktivitas emosional sebesar 40% termasuk kedalam kategori “cukup baik” angka ini diperoleh dari persentase yang terdapat di dalam aktivitas emosional. Aktivitas emosional ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut: (a) siswa yang berani mencari pasangan ke kelompok lain, (b) siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran, dan (c) siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran. Dari persentase yang terdapat didalam aktivitas emosional dijumlahkan kemudian dibagi dengan ketiga bagian dari aktivitas emosional tersebut.

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* pada siklus 2 yaitu :

Aktivitas fisik memperoleh angka persentase sebesar 66,25%. Aktivitas fisik ini terdiri dari empat bagian (a) siswa yang mencatat isi pembelajaran, (b) siswa yang memperhatikan guru pada saat diberikan instruksi, (c) siswa yang membaca buku bahan ajar pada proses pembelajaran, dan (d) siswa yang menyiapkan peralatan belajarnya. Angka persentase yang sebesar 66,25% ini diperoleh dari hasil penjumlahan ke empat bagian yang terdapat didalam aktivitas fisik kemudian dari hasil penjumlahan tersebut dibagi empat, sehingga memperoleh angka persentase sebesar 66,25%. Dari angka persentase 66,25% ini dikategorikan “baik”.

Aktivitas mental memperoleh angka persentase sebesar 75%. Aktivitas mental ini terdiri dari lima bagian yaitu: (a) siswa yang menyimak penjelasan guru, (b) siswa yang mengajukan pertanyaan, (c) siswa yang berkomunikasi dengan guru, (d) siswa yang berdiskusi dengan kelompoknya, dan (e) siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran. Angka persentase yang sebesar 75% ini diperoleh dari hasil penjumlahan ke lima bagian dari aktivitas mental, kemudian hasil dari penjumlahan tersebut dibagi lima sehingga memperoleh angka persentase sebesar 75% tersebut. Angka persentase yang sebesar 75% ini dapat dikategorikan “sangat baik”.

Aktivitas emosional siswa sebesar 70% . Aktivitas emosional siswa ini terdiri dari sebagai berikut: (a) siswa yang berani mencari pasangan ke kelompok lain, (b) siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran, dan (c) siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran. Angka persentase sebesar 70% ini diperoleh dari penjumlahan ke tiga bagian dari aktivitas emosional ini, kemudian hasil dari penjumlahan tersebut dibagi tiga sehingga memperoleh angka persentase sebesar 70% tersebut. Dari angka persentase sebesar 70% dapat dikategorikan “Baik”.

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* pada siklus 3 yaitu :

Aktivitas fisik ini terbagi menjadi empat bagian yang terdiri dari sebagai berikut: (a) siswa yang mencatat isi pembelajaran sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 85%, (b) siswa yang memperhatikan guru pada saat pembelajaran sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 80%, (c) siswa yang membaca buku bahan ajar pada saat pembelajaran sebanyak 14 orang dengan persentase sebanyak 70%, dan (d) siswa yang menyiapkan peralatan pembelajaran sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 75%. Rata-rata dari aktivitas fisik sebesar 77,5% ini dapat dikategorikan “Sangat baik”.

Aktivitas mental siswa yang terbagi menjadi lima bagian yang terdiri dari: (a) siswa yang menyimak penjelasan guru sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 80%, (b) siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 80%, (c) siswa yang berkomunikasi dengan guru sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 90%, (d) siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 90%, dan (e) siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 15 orang

dengan persentase sebesar 75%. Rata-rata aktivitas mental sebesar 83% ini dapat dikategorikan “Sangat baik”.

Aktivitas emosional yang terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari : (a) siswa yang berani mencari pasangan kekelompok lain sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 90%, (b) siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran sebanyak 17 orang dengan persentase 85%, dan (c) siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran sebanyak 18 orang dengan persentase 90%. Rata-rata persentase aktivitas emosional sebesar 88,33%.

Berdasarkan Rekapirulasi aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* baik aktivitas fisik, mental dan emosional setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Aktivitas fisik terdiri dari indikator siswa yang mencatat isi pelajaran, pada baseline sebesar 25%, pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 75%, dan pada siklus III sebesar 85%. Terjadi peningkatan dari baseline ke siklus III sebesar 60%. Aktivitas fisik pada baseline dengan rata-rata sebesar 42,5%, pada siklus I rata-rata sebesar 52,50%, pada siklus II dengan rata-rata 66,25% sedangkan pada siklus III rata-rata sebesar 77,50%. Hal ini terjadi peningkatan dari baseline ke siklus III sebesar 35%. Aktivitas mental dari baseline dengan rata-rata sebesar 20%, pada siklus I rata-rata sebesar 49%, pada siklus II dengan rata-rata sebesar 75% sedangkan pada siklus III dengan rata-rata sebesar 83%. Hal ini terjadi peningkatan dari baseline ke siklus III sebesar 63%. Aktivitas emosional baseline dengan rata-rata sebesar 21,66%, pada siklus I rata-rata sebesar 40%, pada siklus II rata-rata sebesar 70% sedangkan pada siklus III rata-rata sebesar 88,33%. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas emosional dari baseline ke siklus III sebesar 66,67%.

Pembahasan

Setelah melakukan 3 siklus penelitian pada pembelajaran IPA kelas VI dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilakukan oleh peneliti dan observer, diperoleh rekapitulasi kinerja guru dalam, melaksanakan dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tabel 1
Rekapitulasi Kinerja Guru Melaksanakan Pembelajaran sebelum dan sesudah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus 2	Siklus 3
I Pra Pembelajaran				
1	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran	3	3	3
2	Memeriksa kesiapan siswa	2	2	4
Rata-rata Skor I:		2,5	2,5	3,5
II Membuka Pelajaran				
1	Melakukan kegiatan apersepsi	3	4	4

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus 2	Siklus 3
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	3	3	4
Rata-rata Skor II:		3,0	3,5	4,0
III Kegiatan Inti Pelajaran				
A Penguasaan Materi Pembelajaran				
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3	3	4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	2	4
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	2	3	3
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4	4
Rata-rata Skor A:		2,75	3,0	3,75
B Pendekatan/ Strategi Pembelajaran				
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai	3	4	4
2	Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan oleh guru	3	4	4
3	Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (1 kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing	3	4	4
4	Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya	3	4	4
5	Berawal dari kegiatan tersebut, arahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum di ungkapkan para siswa	2	3	4
6	Guru memberikan kesimpulan	3	4	4
Rata-rata Skor B:		2,83	3,83	4,00
C Pemanfaatan Media Pembelajaran/ Sumber Belajar				
1	Menunjukkkan keterampilan dalam penggunaan media	3	3	3
2	Menghasilkan pesan yang menarik	2	2	4
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	2	3	3
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3	4
Rata-rata Skor C:		2,25	2,75	3,5
D Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	2	3	4
2	Merespons positif partisipasi siswa	3	3	3
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan	3		

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus 2	Siklus 3
	sumber belajar		3	3
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	2	3	3
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	2	3	3
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	3	4	4
Rata-rata Skor D:		2,5	3,17	3,33
Kemampuan Khusus Pembelajaran Di Sekolah				
E Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)				
1	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	3	3	4
2	Menginteraksikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA	3	3	4
Rata-rata Skor E:		3,0	3,0	4,0
F Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
1	Memantau kemajuan belajar	2	4	3
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	3	3	4
Rata-rata Skor F:		2,5	3,5	3,5
G Penggunaan Bahasa				
1	Menggunakan bahasa lisan dengan jelas dan lancar	3	4	4
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	3	3	4
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3	3	4
Rata-rata Skor G		3,0	3,33	4,0
Jumlah Rata-rata (A+B+C+D+E+F+G):		18,83	19,08	26,08
Rata-rata Skor III:		2,69	2,72	3,72
IV Penutup				
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	4	4
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2	3	4
3	Melaksanakan tindak lanjut	3	3	4
Rata-rata Skor IV:		2,67	3,33	4,0
Skor Total (I+II+III+IV):		10,86	12,05	15,22
Rata-rata Skor IPKG2=		2,71	3,01	3,80

Berdasarkan tabel Rekapitulasi di atas bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata sebesar 2,71 dengan katagori “cukup baik”, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,3 menjadi 3,01 dengan katagori “baik”, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 0,79 menjadi 3,80 dengan kategori “baik sekali” Dengan demikian kemampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *think pair share* pada siswa kelas VI C Sekolah Dasar Negeri 06 pontianak Selatan mengalami peningkatan.

Tabel 2
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif
Tipe *Think Pair Share*

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		Siklus III	
		Muncul			Muncul		Muncul	
		<i>Base</i>	<i>Jlh</i>	<i>%</i>	<i>Jlh</i>	<i>%</i>	<i>Jlh</i>	<i>%</i>
		<i>line</i>	<i>sis</i>		<i>sis</i>		<i>sis</i>	
			<i>wa</i>		<i>wa</i>		<i>wa</i>	
1 Aktivitas Fisik								
a.	Siswa yang mencatat isi pembelajaran	25%	8	40%	15	75%	17	85%
b.	Siswa yang memperhatikan guru pada saat diberikan instruksi	55%	13	65%	14	70%	16	80%
c.	Siswa yang membaca buku bahan ajar pada proses pembelajaran	45%	10	50%	12	60%	14	70%
d.	Siswa yang menyiapkan peralatan belajarnya	45%	10	55%	12	60%	15	75%
	Rata-rata	42,5%		55,5%		66,25%		77,5%
2 Aktivitas Mental								
a.	Siswa yang menyimak penjelasan guru	35%	9	45%	14	70%	16	80%
b.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	30%	8	40%	15	75%	16	80%
c.	Siswa yang berkomunikasi dengan guru	20%	7	35%	16	80%	18	90%
d.	Siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya	0%	15	75%	17	85%	18	90%
e.	Siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran	15%	10	50%	13	65%	15	75%

Rata-rata		20%	49%	75%	83%			
3 Aktivitas Emosional								
a.	Siswa yang berani mencari pasangan ke kelompok lain	0%	6	30%	16	80%	18	90%
b.	Siswa yang merasa senang mengikuti pembelajaran	40%	10	50%	12	60%	17	85%
c.	Siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran	25%	8	40%	14	70%	18	90%
Rata-rata		21,6%	40%	70%	88,3%			
Rata-rata Keseluruhan Aktivitas Pembelajaran		28,05%	48,16%	70,41%	82,94%			

Berdasarkan Rekapirulasi aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* baik aktivitas fisik, mental dan emosional setiap siklusnya mengalami peningkatan. Aktivitas fisik terdiri dari indikator siswa yang mencatat isi pelajaran, pada baseline sebesar 25%, pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 75%, dan pada siklus III sebesar 85%. Terjadi peningkatan dari baseline ke siklus III sebesar 60%. Aktivitas fisik pada baseline dengan rata-rata sebesar 42,5%, pada siklus I rata-rata sebesar 52,50%, pada siklus II dengan rata-rata 66,25% sedangkan pada siklus III rata-rata sebesar 77,50%. Hal ini terjadi peningkatan dari baseline ke siklus III sebesar 35%. Aktivitas mental dari baseline dengan rata-rata sebesar 20%, pada siklus I rata-rata sebesar 49%, pada siklus II dengan rata-rata sebesar 75% sedangkan pada siklus III dengan rata-rata sebesar 83%. Hal ini terjadi peningkatan dari baseline ke siklus III sebesar 63%. Aktivitas emosional baseline dengan rata-rata sebesar 21,66%, pada siklus I rata-rata sebesar 40%, pada siklus II rata-rata sebesar 70% sedangkan pada siklus III rata-rata sebesar 88,33%. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas emosional dari baseline ke siklus III sebesar 66,67%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka kesimpulan umum, dapat diuraikan sebagai berikut: Aktivitas fisik siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI C Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mengalami peningkatan, pada siklus I dari baseline 42,5% meningkat sebesar 55,5% dikategorikan “baik”, pada siklus 2 dari baseline 42,5% meningkat sebesar 66,25% dan dikategorikan “baik”, pada siklus 3 dari baseline 42,5% meningkat

menjadi 77,5% dikategorikan “sangat baik” Aktivitas mental siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VI C Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mengalami peningkatan pada siklus 1 dari baseline 20% meningkat sebesar 49% dikategorikan “cukup baik”, pada siklus 2 dari baseline 20% meningkat sebesar 75% dikategorikan “baik”, dan pada siklus 3 dari baseline 20% meningkat sebesar 83% dikategorikan “sangat baik”. Aktivitas emosional siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VIC Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair Share* Mengalami peningkatan pada siklus I dari baseline 21,66% meningkat sebesar 40% dikategorikan “cukup baik”, pada siklus 2 dari baseline 21,66 meningkat sebesar 70% dikategorikan “baik”, pada siklus 3 dari baseline 21,66% meningkat sebesar 88,33% dikategorikan “sangat baik”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, hendaknya dapat melibatkan siswa secara aktif, dan selalu memfokuskan siswa untuk memperhatikan ketiga aktivitas yaitu aktivitas fisik, mental, dan emosional. Rendahnya aktivitas siswa dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hendaknya guru lebih memperhatikan keberlangsungan pembelajaran dikelas, dan lebih kearah yang bisa membuat siswa lebih aktif didalam pembelajaran IPA. Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPA. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengaktifkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran IPA terutama model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anton Mulyono. (2001). **Aktivitas Belajar**. (Online). (<http://id.shvoong.com/social-sciences/1961162-aktifitas-belajar>, diakses 3 Juli 2011)
- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Depdiknas.
- Noor Latifah. (2008). **Hakekat Aktivitas Siswa**. (Online). (Noor Latifah.<http://latifah-04.wordpress.com>, diakses 3 Maret 2013).
- Sardiman. (2010). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2009). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D**. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto dkk. (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijaya Kusumah. (2008). **Mengenal Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Indeks.